

PRODUKTIVITAS KERJA IBU RUMAH TANGGA PADA USAHA HOME INDUSTRI KERIPIK BAWANG INTAN

Anjar Minarni¹, Aswandi Bahar², Daeng Ayub³, Titi Maemunaty⁴, & Tri Handoko⁵

Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau^{1,2,3,4}

Pendidikan Non Formal, Pascasarjana Magister, Universitas Negeri Yogyakarta⁵

Email : anjar.minarni2264@student.unri.ac.id¹, aswandibahar@lecturer.unri.ac.id²,
daengayub@lecturer.unri.ac.id³, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id⁴, &
tehandoko@gmail.com⁵

Abstrak

Home Industri keripik bawang Intan di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri hulu, Keripik Bawang Intan sudah didirikan pada tahun 1999 dengan hanya menjual satu produk yakni keripik bawang khas Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mendeskripsikan produktivitas kerja Ibu Rumah Tangga yang bekerja di home industri keripik bawang Intan di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian tentang produktivitas kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri keripik bawang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan triangulasi. Hasil penelitian tentang tentang Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha *Home Industri* Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dapat ditemui bahwa ibu rumah tangga sudah bertanggung jawab dengan tugasnya, datang tepat waktu pada saat bekerja. Jadi dapat disimpulkan penelitian ini mendeskripsikan bahwa produktivitas kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri keripik bawang intan dikategorikan sangat baik.

Kata Kunci: *Produktivitas, Ibu Rumah Tangga, Keripik Bawang.*

Abstract

Home Intan Onion Chips Industry in Sidomulyo Village, Lirik District, Indragiri Hulu Regency, Onion Intan Chips was established in 1999 by selling only one product, namely onion chips typical of Indragiri Hulu Regency. The purpose of this study was to determine or describe the work productivity of housewives who work in the home industry of Intan onion chips in Sidomulyo Village, Lirik District, Indragiri Hulu Regency. This type of research uses a qualitative approach. This descriptive qualitative research aims to explain and answer in more detail the problems to be studied by studying as much as possible an individual, a group or an incident about the work productivity of housewives in the home business of the onion chip industry. The data collection technique in this study used guidelines for observation, interviews, and documentation with the stages of data reduction, data presentation, data verification and triangulation. The results of the research on the work productivity of housewives in the home business of the Onion Chips Industry in Sidomulyo Village, Lirik District, Indragiri Hulu Regency, it can be found that housewives are responsible for their duties, arrive on time when working. So it can be concluded that this study describes that the work productivity of housewives in the home business of the diamond onion chip industry is categorized as very good

Keywords: *Productivity, Housewife, Onion Chips*



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan jumlah yang dikeluarkan, yakni perbandingan antara hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan serta berkaitan erat dengan efektivitas dan efisiensi, yang dimana menunjukkan tingkat kemampuan pekerja untuk pencapaian tujuan.

Produktivitas kerja juga dibutuhkan pada usaha dalam skala besar (makro) dan dalam skala kecil (mikro). Selain itu, suatu pekerjaan dikatakan produktif apabila mempunyai perencanaan sumber daya manusia yang baik serta mempunyai produktivitas kerja yang tinggi yang dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab secara tepat waktu terutama bagi usaha dalam skala kecil (mikro). Salah satu indikator keberhasilan dapat dilihat dari produktivitas kerja dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi suatu perusahaan dalam skala besar (makro) ataupun skala kecil (mikro) perlu memperhatikan beberapa faktor-faktor seperti disiplin kerja, motivasi, perbaikan terus menerus, peningkatan mutu hasil pekerjaan dan pemberdayaan sumber daya manusia. Faktor lain yang juga mempengaruhi produktivitas kerja menurut Purwanto (2005:83) bahwa semangat kerja merupakan sesuatu yang membuat orang-orang senang mengabdikan kepada pekerjaannya, dimana kepuasan kerja dan hubungan-hubungan kekeluargaan yang menyenangkan menjadi bagian dari padanya.

Home Industri Keripik Bawang Intan di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri hulu, Keripik Bawang Intan sudah didirikan pada tahun 1999 dengan hanya menjual satu produk yakni keripik bawang khas Kabupaten Indragiri Hulu. Dari tahun ketahun hanya menerima pesanan dan hanya menjual dari rumah ke rumah. Pada tahun 2018 usaha keripik

bawang intan semakin maju dimulai dari memperbanyak macam produk yang akan dijual, seperti keripik bawang, keripik pisang, keripik sukun, stick royco, bolu berendam, roti jala, kue qasidah, bolu pisang, sarang semut, kue kuping gajah, dan lain sebagainya.

Secara umum permasalahan yang terjadi yakni masih keterbatasan kemampuan dalam memproduksi keripik bawang, karena dalam beberapa waktu sering terjadi banyaknya peminat keripik bawang sehingga tenaga yang tersedia kurang, sering terjadi keterlambatan penyelesaian pesanan. Seperti pada hari sabtu dan minggu dimana biasanya pembeli jauh lebih banyak dibandingkan hari-hari lainnya. Berdasarkan permasalahan tersebut tentang produktivitas kerja sangat menarik untuk dikaji oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan judul Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha *Home Industri* Keripik Bawang Intan Desa Sidomulyo, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mendeskripsikan produktivitas kerja Ibu Rumah Tangga yang bekerja di home industri keripik bawang Intan di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Sesuai dengan judul penelitian, yaitu produktivitas kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri keripik bawang Intan di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi produktivitas kerja ibu rumah tangga terhadap usaha home industri keripik bawang Intan di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

Dalam penelitian ini ada beberapa kajian relevan seperti dalam penelitian Riski Ananda (2016) berjudul "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home

Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”.
Metode dari penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mempertahankan modal dan menambah permodalan yang dilakukan oleh pemilik home industri sudah baik, dengan melakukan pencatatan yang diteliti dan selalu menghitung barang masuk dan keluar. Dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja sudah benar, hanya saja dari segi pemasaran belum baik karena masih bergantung kepada pengampas.

Sedangkan Syahdan, Husnan (2019) dalam penelitiannya berjudul “Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) pada usaha kerupuk Terigu Terhadap pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur”, penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tentang industri ibu rumah tangga (home industry) pada usaha kerupuk terigu dan pendapatan keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa usaha kerupuk terigu memiliki peran dalam perolehan pendapatan keluarga di Kecamatan Sakra Lombok Timur.

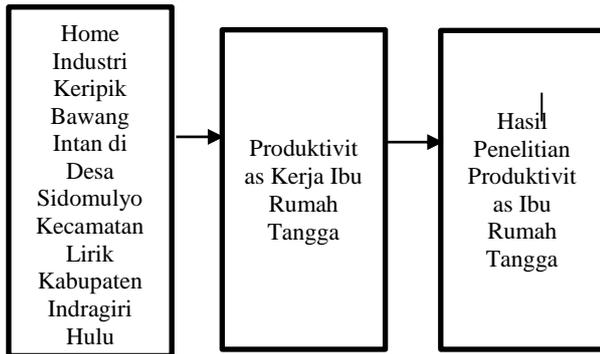
Hal ini sesuai dengan hasil pendapatan rata-rata ibu rumah tangga sebesar Rp. 1.110.675/bulan. Ini berarti bahwa pengelolaan industri ibu rumah tangga (home industry) pada usaha kerupuk terigu sangat layak untuk dikembangkan agar dapat diberikan rangsangan yang bersifat positif terhadap industri/usaha kecil lain di Kabupaten Lombok Timur khususnya.

Lebih lanjut Suprianto, Eka Agustin, Soenaryo Neneng (2021) dalam penelitiannya berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Industri Rumah Tangga UMKM Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur.” Memperoleh hasil penelitian bahwa 15 unit usaha industri ini

bergerak pada bidang industri olahan makanan yang bahan bakunya menggunakan hasil-hasil produk pertanian, pendapatan yang diterima usaha industri rumahan ini masih rendah kisarannya antara Rp 2.000.000 sampai dengan Rp. 4.000.000,- sebulan, dengan tingkat efisien beberapa unit usaha masih rendah yaitu dibawah satu (R/C Rasio Nya <1), usaha ini tidak layak untuk diusahakan secara ekonomi dan usaha industri rumah tangga ini sebagian besar atau 67% dari responden memiliki nilai tambah usaha agroindustri oleh rumah tangga tertinggi dan diatas 50% ($RNT >50\%$) yaitu pada usaha bakso, cilok, kue bawang, jajanan basah pagar bambu, keripik pisang, aren coffe Lombok dan rengginan berada pada kategori nilai tambah tinggi.

METODE PENELITIAN

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk dan nilai. Dari sini dapat dipahami, kesimpulan dari produktivitas kerja adalah perbandingan antara keluaran dan masukan dalam satuan waktu tertentu. Dimana para pekerja harus meningkatkan hasil kerjanya setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka konsep berikut ini :



Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu peneliti dalam hal ini berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada di lokasi penelitian. Penelitian ini dapat pula didefinisikan dengan metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau tulisan dari obyek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2020:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menentukan hipotesis baru.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai dengan Juni 2021. Informan penelitian ini berjumlah 4 orang yang nantinya akan dijadikan sebagai informan kunci. Informasi kunci diperlukan agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan beragam yang memungkinkan akses informasi yang

dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Nama	Umur	Informan	Keterangan
Tg	43 tahun	Inti 1	Pekerja
Sr	51 tahun	Inti 2	Pekerja
Ri	23 tahun	Kontrol	Pekerja
Su	40 tahun	Pengamat	Pemilik

Tabel 3.2 : Subjek Penelitian/Informan Penelitian Tentang Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu

Data yang diperoleh dalam penelitian tentang Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Home Industri Keripik Bawang Intan sedangkan untuk mengumpulkan data tersebut, maka digunakan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data sekunder dan data primer. Pada penelitian ini guna memperoleh data yang akurat dan sesuai standar yang ditetapkan, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dokumen

Menurut Sugiyono (2020:124) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yaitu teknik pengumpulan data profil situasi dan kondisi dari catatan maupun arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini, dokumen yang berbentuk tulisan biasanya misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), kriteria, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalkan, karya seni rupa bergambar, patung dan film. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel data dokumentasi dibawah ini :

No	Indikator	Analisis Dokumen
1.	Profil Home Industri Keripik Bawang Intan	1. Dokumen Legalitas Perusahaan 2. Sejarah home industri keripik bawang intan 3. Visi misi 4. Proses pembuatan 5. Struktur/bagan

Tabel 3.3 : Model analisis dokumen produktivitas kerja ibu rumah tangga home industri keripik bawang intan di desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu

2. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:106) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dengan mengamati secara langsung peneliti akan lebih mudah mengetahui tentang fenomena yang terjadi. Observasi dilaksanakan terhadap informan kunci secara langsung di lapangan berdasarkan definisi operasional. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yakni peneliti secara langsung mengamati subjek penelitian mengenai produktivitas kerja ibu rumah tangga pada home industri keripik bawang intan di desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Aspek Kegiatan/Objek Yang Diamati	Tempat Observasi	Waktu
1	Tempat home industri keripik bawang intan		
2	Pelaku		
3	Kegiatan yang dilakukan orang pada situasi proses pembuatan keripik bawang	Terlampir	
4	Objek/ benda yang ada di tempat		
5	Kejadian/ peristiwa Waktu/proses kegiatan		
6	Tujuan target perhari		
7	Perasaan (emosi/capek)		

Tabel 3.4: Model Analisis Observasi Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2020:114) mengemukakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yang ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Sesuai dengan tujuan dilaksanakannya penelitian ini maka dengan wawancara yang mendalam dan struktur terhadap subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk validasi data yang sudah dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi pada produktivitas kerja ibu rumah tangga pada home industri keripik bawang intan di desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator	Tempat Wawancara	Waktu	Rekapitulasi Hasil Wawancara
1	Kemampuan			
2	Semangat kerja			
3	Pengembangan diri			Terlampir
4	Mutu			
5	Efisiensi			

Tabel 3.5: Model Analisis Wawancara Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal kalimat dan kata. Selain itu, data kualitatif lebih bersifat proses. Menurut

Sugiyono (2011: 247) reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Teknik analisis data dalam penelitian produktivitas kerja ibu rumah tangga pada home industri keripik bawang intan di desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu ini menggunakan teknik analisis deskriptif model Miles dan Huberman dalam Sidiq, dkk (2019:76-78) terdapat empat aktivitas dalam analisis data kualitatif, yakni :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan peneliti setelah pengumpulan data penelitian kemudian melakukan analisis terhadap data yang diperoleh sehingga mendapatkan data yang relevan dengan fokus masalah yang akan diteliti. Dengan kata lain, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Penyajian data dengan mendeskripsikan terhadap aspek-aspek yang diteliti sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan, yang mana akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masi bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

d. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data yang digunakan. Menurut Sugiyono (2020:125) menyatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Pawito dalam Witanti Prihatiningsih (2017: 60) Ada beberapa jenis teknik triangulasi yaitu:

- (a) Triangulasi Sumber. Menunjuk pada upaya peneliti untuk mengakses sumber-sumber yang lebih bervariasi guna memperoleh data berkenaan dengan persoalan yang sama.
- (b) Triangulasi Metode . Menunjuk pada upaya peneliti membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu.
- (c) Triangulasi Teori. Menunjukkan pada penggunaan perspektif teori yang bervariasi dalam menginterpretasi data yang sama.
- (d) Triangulasi Peneliti. Dapat dilakukan ketika dua atau lebih peneliti bekerja dalam suatu tim yang meneliti persoalan yang sama.

Berdasarkan keempat jenis teknik triangulasi diatas, peneliti memilih untuk

menggunakan teknik triangulasi sumber. Peneliti menggunakan cara ini karena teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Dari hasil wawancara tersebut, data yang didapat akan diperiksa dengan data dari sumber lain sehingga sudah cukup untuk membuktikan keabsahan data pada produktivitas kerja ibu rumah tangga pada home industri keripik bawang intan di desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Desa Sidomulyo terletak di dalam wilayah Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau yang berbatasan dengan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gudang Batu, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Japura, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pasir Ringit, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tanah Merah dan Kelurahan Sekar Mawar. Penduduk di Desa Sidomulyo berjumlah 2.007 orang yang terdiri dari 1.036 laki-laki, 971 perempuan dengan jumlah 616 kepala keluarga yang tersebar di 4 (empat) dusun. Yang artinya lebih banyak jumlah penduduk Desa Sidomulyo yaitu laki-laki yang sebagian besar nya adalah pelajar yaitu sekitar 244 orang. Dan untuk perempuannya yaitu ibu rumah tangga 428 orang.

Home Industri Keripik Bawang Intan terletak didalam wilayah Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu tepatnya di Jl. Suka Damai RT/RW 06/03. Letaknya strategis karena dekat dengan pasar dan juga dekat dengan perbatasan antara 2 (dua) desa yaitu Desa Sidomulyo dengan Desa Pasir Ringgit. Home Industri Keripik Bawang Intan di ketuai oleh Ibu Suyanti selaku pemilik usaha, Raja Intan selaku anak dari Ibu Suyanti yang bertugas untuk mendistribusikan produk keripik bawang di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Pelalawan maupun Kota

Pekanbaru dan mempunyai 2 (dua) pekerja yaitu ibu Tuginem dan ibu Sri selaku pembuat keripik bawang.

Berdasarkan hasil analisis data tentang produktivitas kerja ibu rumah tangga pada usaha Home Industri Keripik Bawang Intan di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang tentang produktivitas kerja ibu rumah tangga pada usaha Home Industri Keripik Bawang Intan di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu terhadap 4 (empat) informan penelitian yaitu 2 orang informan inti, 1 informan kontrol dan 1 informan pengamat. Pada bagian temuan penelitian ini adalah tentang Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Temuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut;

a. Kemampuan

Ternyata dapat ditemui bahwa dalam melaksanakan tugas, ibu rumah tangga mampu berfikir dalam melaksanakan tugas setiap hari karena sebelum memulai bekerja harus sudah menyelesaikan pekerjaan rumah, sudah memastikan kebutuhan dirumah tersedia sebelum ditinggal kerja, selanjutnya ibu dapat membagi waktu dengan baik dalam melaksanakan tugas, selain melakukan kewajibannya, ibu-ibu dapat membagikan waktu antara pekerjaan dan urusan rumah karena jam produksi bisa di sesuaikan dengan kegiatan setiap hari, kemudian yang membuat ibu nyaman dalam melaksanakan tugas karena rekan kerjanya adalah teman cerita setiap hari dan juga tempat kerjanya atau lingkungan kerjanya dekat dengan rumah, juga keterampilan yang dimiliki dalam membuat keripik bawang sudah dibagi sesuai tugasnya dan akan dilakukan secara bersamaan, tidak ada keterampilan khusus yang harus dimiliki dalam membuat keripik bawang karena kalau mau belajar pasti akan bisa membuat keripik bawang, hubungan kerabat kerja juga berjalan

dengan baik, sudah bekerja sesuai dengan tugasnya dan bekerja secara profesional dapat mengetahui kondisi pasar, dan menambah relasi bisnis

b. Semangat Kerja

Ternyata dapat ditemui bahwa ibu rumah tangga sudah bertanggung jawab dengan tugasnya, datang tepat waktu pada saat bekerja, mampu melaksanakan produksi tanpa harus menunggu instruksi, memasarkan produk hingga mencapai target setiap harinya, menjual produk setiap harinya, pada hari sebelumnya hal yang sudah dicapai dalam membuat keripik bawang membuat pesanan 400 (empat ratus) bungkus perharinya, jika mengikuti bazar membuat 70 (tujuh puluh) bungkus diluar membuat pesanan toko dan hasil yang sudah dicapai pada hari ini menyelesaikan pesanan yang sudah terpesan.

c. Pengembangan Diri

Ternyata dapat ditemui bahwa para ibu rumah tangga ingin mengikuti pelatihan untuk menambah wawasan baru agar dapat menambah ilmu dan cara baru dalam proses pembuatan keripik bawang. Kemudian tantangan terberat ketika ibu bekerja ada di waktu karena semua proses produksi masih dilakukan secara manual sehingga membuat para ibu terus belajar jika dapat pesanan dalam waktu yang sedikit, kesalahan yang dilakukan dalam bekerja hanyalah kesalahan-kesalahan kecil, dan para ibu ingin menambah wawasan baru dalam produksi keripik bawang agar dapat membuat inovasi rasa, sudah melakukan bekerja sesuai dengan pedoman membuat keripik bawang dan ingin memiliki keahlian baru agar dapat membuka usaha baru dan menambah ekonomi keluarga

d. Mutu

Ternyata dapat ditemui bahwa kualitas kerja ibu rumah tangga sudah terjamin dengan baik karena sudah berpengalaman dan juga tidak mengurangi semangat kerja, memproduksi sesuai target pasar, bekerjasama dalam mencapai target produksi, dan kualitas produk sudah terjamin karena sudah ada sertifikat kesehatan dan sudah

terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) dan menggunakan bahan baku premium walau harga naik tidak mengubah atau mengganti bahan bahan yang lebih murah

e. Efisiensi

Ternyata dapat ditemui bahwa dana yang digunakan sudah efisien karena dana pengeluaran dan pemasukan semua harus dihitung agar tidak ada kerugian, selalu melihat stok bahan baku agar tidak menghambat proses pembuatan, mengatur waktu produksi dengan baik, merutinitaskan produksi setiap harinya kemudian mengoptimalkan keahlian di bidangnya masing-masing, hanya melakukan pekerjaan yang sudah ditentukan sebelumnya, dan memproduksi sesuai waktu dengan jumlah yang dibutuhkan atau dibuat

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data temuan penelitian tentang Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, maka pembahasan hasil penelitian akan peneliti paparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian adalah sebagai berikut:

Kemampuan

Sebagaimana hasil penelitian tentang Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dapat ditemui bahwa Ternyata dapat ditemui bahwa dalam melaksanakan tugas, ibu rumah tangga mampu melaksanakan tugas setiap hari. Selanjutnya ibu dapat membagi waktu dengan baik dalam melaksanakan tugasnya, jam produksi bisa di sesuaikan dengan kegiatan setiap hari, kemudian yang membuat ibu nyaman dalam melaksanakan tugas karena rekan kerjanya adalah teman cerita setiap hari dan juga tempat kerjanya atau lingkungan kerjanya dekat dengan rumah, juga keterampilan

yang dimiliki dalam membuat keripik bawang sudah dibagi sesuai tugasnya dan akan dilakukan secara bersamaan, tidak ada keterampilan khusus yang harus dimiliki dalam membuat keripik bawang karena kalau mau belajar pasti akan bisa membuat keripik bawang, hubungan kerabat kerja juga berjalan dengan baik, sudah bekerja sesuai dengan tugasnya dan bekerja secara profesional dapat mengetahui kondisi pasar, dan menambah relasi bisnis. Menurut Robbin (2004:45) menyatakan bahwa kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai fungsi dalam suatu pekerjaan selanjutnya dikatakan seluruh kemampuan seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan tentang kemampuan melaksanakan tugas ternyata dalam melaksanakan tugas, ibu rumah tangga mampu berfikir dalam melaksanakan tugas setiap hari karena sebelum memulai bekerja harus sudah menyelesaikan pekerjaan rumah, sudah memastikan kebutuhan dirumah tersedia sebelum ditinggal kerja, selanjutnya ibu dapat membagi waktu dengan baik dalam melaksanakan tugas, selain melakukan kewajibannya, ibu-ibu dapat membagikan waktu antara pekerjaan dan urusan rumah karena jam produksi bisa di sesuaikan dengan kegiatan setiap hari, kemudian yang membuat ibu nyaman dalam melaksanakan tugas karena rekan kerjanya adalah teman cerita setiap hari dan juga tempat kerjanya atau lingkungan kerjanya dekat dengan rumah, juga keterampilan yang dimiliki dalam membuat keripik bawang sudah dibagi sesuai tugasnya dan akan dilakukan secara bersamaan, tidak ada keterampilan khusus yang harus dimiliki dalam membuat keripik bawang karena kalau mau belajar pasti akan bisa membuat keripik bawang, hubungan

kerabat kerja juga berjalan dengan baik, sudah bekerja sesuai dengan tugasnya dan bekerja secara profesional dapat mengetahui kondisi pasar, dan menambah relasi bisnis.

Semangat Kerja

Sebagaimana hasil penelitian tentang tentang Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha *Home Industri* Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dapat ditemui bahwa ibu rumah tangga sudah bertanggung jawab dengan tugasnya, datang tepat waktu pada saat bekerja, mampu melaksanakan produksi tanpa harus menunggu instruksi, memasarkan produk hingga mencapai target setiap harinya, menjual produk setiap harinya, pada hari sebelumnya hal yang sudah dicapai dalam membuat keripik bawang membuat pesanan 400 (empat ratus) bungkus perharinya, jika mengikuti bazar membuat 70 (tujuh puluh) bungkus diluar membuat pesanan toko dan hasil yang sudah dicapai pada hari ini menyelesaikan pesanan yang sudah terpesan.

Menurut Purwanto dalam Shannon dan Lucky (2015:641) semangat kerja adalah kemampuan atau kemauan seseorang untuk bekerja sama melaksanakan tugas atau pekerjaannya dengan giat dan disiplin serta penuh rasa tanggung jawab disertai kesukarelaan dan kesediaannya untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan tentang ibu rumah tangga sudah bertanggung jawab dengan tugasnya, datang tepat waktu pada saat bekerja, mampu melaksanakan produksi tanpa harus menunggu instruksi, memasarkan produk hingga mencapai target setiap harinya, menjual produk setiap harinya, pada hari sebelumnya hal yang sudah dicapai dalam membuat keripik bawang membuat pesanan 400 (empat ratus)

bungkus perharinya, jika mengikuti bazar membuat 70 (tujuh puluh) bungkus diluar membuat pesanan toko dan hasil yang sudah dicapai pada hari ini menyelesaikan pesanan yang sudah terpesan.

Pengembangan Diri

Sebagaimana hasil penelitian tentang tentang Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha *Home Industri* Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dapat ditemui bahwa ibu rumah tangga ingin mengikuti pelatihan untuk menambah wawasan baru agar dapat menambah ilmu dan cara baru dalam proses pembuatan keripik bawang. Kemudian tantangan terberat ketika ibu bekerja ada di waktu karena semua proses produksi masih dilakukan secara manual sehingga membuat para ibu terus belajar jika dapat pesanan dalam waktu yang sedikit, kesalahan yang dilakukan dalam bekerja hanyalah kesalahan-kesalahan kecil, dan para ibu ingin menambah wawasan baru dalam produksi keripik bawang agar dapat membuat inovasi rasa, sudah melakukan bekerja sesuai dengan pedoman membuat keripik bawang dan ingin memiliki keahlian baru agar dapat membuka usaha baru dan menambah ekonomi keluarga.

Menurut Sutrisno (2011:211) pengembangan diri adalah mengukur tentang mengembang diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. Semakin kuat tantangannya, pengembangan diri mutlak dilakukan. Begitu juga harapan untuk menjadi lebih baik dari pada gilirannya akan sangat berdampak pada keinginan karyawan untuk meningkatkan kemampuan.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan tentang ibu rumah tangga ingin mengikuti

pelatihan untuk menambah wawasan baru agar dapat menambah ilmu dan cara baru dalam proses pembuatan keripik bawang. Kemudian tantangan terberat ketika ibu bekerja ada di waktu karena semua proses produksi masih dilakukan secara manual sehingga membuat para ibu terus belajar jika dapat pesanan dalam waktu yang sedikit, kesalahan yang dilakukan dalam bekerja hanyalah kesalahan-kesalahan kecil, dan para ibu ingin menambah wawasan baru dalam produksi keripik bawang agar dapat membuat inovasi rasa, sudah melakukan bekerja sesuai dengan pedoman membuat keripik bawang dan ingin memiliki keahlian baru agar dapat membuka usaha baru dan menambah ekonomi keluarga.

Mutu

Sebagaimana hasil penelitian tentang tentang Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha *Home Industri* Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dapat ditemui bahwa kualitas kerja ibu rumah tangga sudah terjamin dengan baik karena sudah berpengalaman dan juga tidak mengurangi semangat kerja, memproduksi sesuai target pasar, bekerjasama dalam mencapai target produksi, dan kualitas produk sudah terjamin karena sudah ada sertifikat kesehatan dan sudah terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) dan menggunakan bahan baku premium walau harga naik tidak mengubah atau mengganti bahan bahan yang lebih murah.

Menurut Rakhmawati dalam Daniel Marselinus (2020:15) adalah mutu merupakan ukuran relatif kebaikan suatu produk, yang dapat memenuhi harapan pelanggan misalnya kecocokan pengguna, kesesuaian produk dengan kebutuhan konsumen, kesesuaian produk dengan

spesifikasi desain dan persyaratan teknisnya.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan tentang kualitas kerja ibu rumah tangga sudah terjamin dengan baik karena sudah berpengalaman dan juga tidak mengurangi semangat kerja, memproduksi sesuai target pasar, bekerjasama dalam mencapai target produksi, dan kualitas produk sudah terjamin karena sudah ada sertifikat kesehatan dan sudah terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) dan menggunakan bahan baku premium walau harga naik tidak mengubah atau mengganti bahan bahan yang lebih murah.

Efisien

Sebagaimana hasil penelitian tentang tentang Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha *Home Industri* Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dapat ditemui bahwa dana yang digunakan sudah efisien karena dana pengeluaran dan pemasukan semua harus dihitung agar tidak ada kerugian, selalu melihat stok bahan baku agar tidak menghambat proses pembuatan, mengatur waktu produksi dengan baik, merutinitaskan produksi setiap harinya kemudian mengoptimalkan keahlian di bidangnya masing-masing, hanya melakukan pekerjaan yang sudah ditentukan sebelumnya, dan memproduksi sesuai waktu dengan jumlah yang dibutuhkan atau dibuat.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan tentang dana yang digunakan sudah efisien karena dana pengeluaran dan pemasukan semua harus dihitung agar tidak ada kerugian, selalu melihat stok bahan baku agar tidak menghambat proses pembuatan, mengatur waktu produksi dengan baik, merutinitaskan produksi setiap harinya kemudian mengoptimalkan keahlian di bidangnya masing-masing, hanya melakukan pekerjaan yang sudah

ditentukan sebelumnya, dan memproduksi sesuai waktu dengan jumlah yang dibutuhkan atau dibuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dikemukakan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan

Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu ditinjau dari sub indikator melaksanakan tugas, keterampilan yang dimiliki, dan profesional dalam bekerja yaitu dalam melaksanakan tugas, ibu rumah tangga mampu berfikir dalam melaksanakan tugas setiap hari karena sebelum memulai bekerja harus sudah menyelesaikan pekerjaan rumah, sudah memastikan kebutuhan dirumah tersedia sebelum ditinggal kerja.

Selanjutnya ibu dapat membagi waktu dengan baik dalam melaksanakan tugas, selain melakukan kewajibannya, ibu-ibu dapat membagikan waktu antara pekerjaan dan urusan rumah karena jam produksi bisa di sesuaikan dengan kegiatan setiap hari. Kemudian yang membuat ibu nyaman dalam melaksanakan tugas karena rekan kerjanya adalah teman cerita setiap hari dan juga tempat kerjanya atau lingkungan kerjanya dekat dengan rumah, juga keterampilan yang dimiliki dalam membuat keripik bawang sudah dibagi sesuai tugasnya dan akan dilakukan secara bersamaan, tidak ada keterampilan khusus yang harus dimiliki dalam membuat keripik bawang karena kalau mau belajar pasti akan bisa membuat keripik bawang, hubungan kerabat kerja juga berjalan dengan baik, sudah bekerja sesuai dengan tugasnya dan bekerja secara profesional dapat mengetahui kondisi pasar, dan menambah relasi bisnis.

2. Semangat Kerja

Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu ditinjau dari sub indikator etos kerja, hasil yang dicapai pada hari ini, dan hasil yang dicapai hari sebelumnya yaitu ibu rumah tangga sudah bertanggung jawab dengan tugasnya, datang tepat waktu pada saat bekerja, mampu melaksanakan produksi tanpa harus menunggu instruksi, memasarkan produk hingga mencapai target setiap harinya, menjual produk setiap harinya, pada hari sebelumnya hal yang sudah dicapai dalam membuat keripik bawang membuat pesanan 400 (empat ratus) bungkus perharinya, jika mengikuti bazar membuat 70 (tujuh puluh) bungkus diluar membuat pesanan toko dan hasil yang sudah dicapai pada hari ini menyelesaikan pesanan yang sudah terpesan.

3. Pengembangan Diri

Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu ditinjau dari sub indikator meningkatkan kemampuan kerja, tantangan dan harapan yaitu para ibu rumah tangga ingin mengikuti pelatihan untuk menambah wawasan baru agar dapat menambah ilmu dan cara baru dalam proses pembuatan keripik bawang. Kemudian tantangan terberat ketika ibu bekerja ada di waktu karena semua proses produksi masih dilakukan secara manual sehingga membuat para ibu terus belajar jika dapat pesanan dalam waktu yang sedikit, kesalahan yang dilakukan dalam bekerja hanyalah kesalahan-kesalahan kecil, dan para ibu ingin menambah wawasan baru dalam produksi keripik bawang agar dapat membuat inovasi rasa, sudah melakukan bekerja sesuai dengan pedoman membuat keripik bawang dan ingin memiliki

keahlian baru agar dapat membuka usaha baru dan menambah ekonomi keluarga.

4. Mutu

Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu ditinjau dari sub indikator kualitas kerja dan kualitas produk yaitu kualitas kerja ibu rumah tangga sudah terjamin dengan baik karena sudah berpengalaman dan juga tidak mengurangi semangat kerja, memproduksi sesuai target pasar, bekerjasama dalam mencapai target produksi, dan kualitas produk sudah terjamin karena sudah ada sertifikat kesehatan dan sudah terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) dan menggunakan bahan baku premium walau harga naik tidak mengubah atau mengganti bahan bahan yang lebih murah.

5. Efisien

Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu ditinjau dari sub indikator dana, tenaga dan waktu dana yang digunakan sudah efisien karena dana pengeluaran dan pemasukan semua harus dihitung agar tidak ada kerugian, selalu melihat stok bahan baku agar tidak menghambat proses pembuatan, mengatur waktu produksi dengan baik, merutinitaskan produksi setiap harinya kemudian mengoptimalkan keahlian di bidangnya masing-masing, hanya melakukan pekerjaan yang sudah ditentukan sebelumnya, dan memproduksi sesuai waktu dengan jumlah yang dibutuhkan atau dibuat.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan tersebut, maka peneliti perlu diperjelas beberapa rekomendasi agar dapat dimanfaatkan sebagai perbaikan tentang Produktivitas

Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun rekomendasi dari peneliti antara lain :

1. Direkomendasikan kepada pengelola agar dapat meningkatkan kualitas dari produk keripik bawang intan dalam bentuk rasa, pengemasan, dan meningkatkan strategi dalam pemasaran yang telah dihasilkan.
2. Direkomendasikan kepada pekerja agar memperhatikan produktivitas kerja dalam segi waktu agar tidak terjadi hal-hal yang membuat konsumen kecewa seperti menerima produk yang rusak atau bentuknya tidak sempurna bahkan sampai

membuat konsumen menunggu sesuai dengan janji yang telah ditentukan.

3. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar mampu meneliti lebih mendalam tentang Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dengan permasalahan yang berbeda sehingga penelitian ini menjadi bahan acuan dan rujukan.

Diharapkan bagi peneliti agar dapat menyempurnakan penelitian tentang Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2016). Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang). *JPM FISIP Vol, 3(2)*, 1-15.
- Anoraga, P. (2014). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Ardana. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Busro. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pranamedia Group.
- Hakim, I. (2011). Hubungan Desain Kerja dan Disiplin dengan Produktivitas Pegawai Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 308-317.
- Hasibuan, M. S. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan 14*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, M. D., & Widiarto, S. (2019). Uji Tingkat Kesukaan Terhadap Keripik Bawang Dengan Penambahan Daun Pepaya. *Culinaria, Vol 1(2)*, 2-3.
- Junaidi, H. (2017). Ibu Rumah Tangga: Stereotype Perempuan Pengangguran. An-nisaa. *Jurnal Kajian gender dan Anak Vol. 12(1)*, 77-88.
- Kartono, K. (2011). *Psikologi Wanita Jilid II (Menenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek)*. Bandung: Mandar Maju.
- Maisyarah, S. (2021). Pengaruh Upah dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas karyawan Home Industri Lepat Bugi di Desa Palung raya Danau Bingkuang Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. *Skripsi Ekonomi Syariah. UIN Sultan Syarif Kasim*, 45.
- Manik, S., & Syafrina, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada bank Danamon. *Jurnal kajian Ekonomi Islam Vol. 3(1)*, 49-60.
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja. *Communication, Vol 8(1)*, 51-65.
- Purwanto, A. B. (2016). Pengaruh Motivasi, Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Buletin Bisnis dan Manajemen Vol. 2(1)*, 9-26.
- Putriyandari, R., Yuliyana, W., & S, Y. R. (2018). Pemberdayaan Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meminimalisir Belanja Rumah Tangga Konsumen Melalui Budidaya Tanaman Hidroponik. *Jurnal Abdimas Vol 1(2)*, 268-280.

- Rino, S. (2015). Pengaruh Kemampuan dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Marita Makmur Jaya Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Jom Fekon Vol. 2(2)*, 1-12.
- Rino, S. (2015). Pengaruh Kemampuan dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Marita Makmur Jaya Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Jom Fekon Vol. 2(2)*, 1-12.
- Sedarmayanti. (2011). *Membangun Dan Mengembangkan Kepemimpinan Serta Meningkatkan Kinerja Untuk Meraih Keberhasilan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Pana Karya.
- Sinungan, M. (2014). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (1999). *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulaeman, A. (2014). Pengaruh Upah dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang. *Trikonomika. Vol. 13 (1)*, 1-15.